



Lentera ACITYA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE

Jurnal Kesehatan

GAMBARAN PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Henrick Sampeangin, Andreas Tena, Nur Ana Rustang

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN FOKUS STUDI EDUKASI DIET DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAN ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Wawan Aswandi

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

Petrus Taliabo

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yenny Djeny Randa, Martina Malla, Rahmat Bahri

GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Bahriah, Mutmainna

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA

Hasnita, La Sakka

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN LOW BACK PAIN DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RUANGAN NUSA INDAH I RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yunita Palinggi, Agustina, Agnes Sarma

Jurnal Kesehatan	Vol. 10	No. 1	Juni	2023	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	---------	-------	------	------	---



Jurnal Kesehatan

LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhammadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 300.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 1 Juni 2023

DAFTAR ISI

GAMBARAN PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Henrick Sampeangin, Andreas Tena, Nur Ana Rustang 1-10

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN FOKUS STUDI EDUKASI DIET DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAN ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Wawan Aswandi 11-15

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

Petrus Taliabo 16-24

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yenny Djeny Randa, Martina Malla, Rahmat Bahri 25-33

GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Bahriah, Mutmainna 34-42

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA

Hasnita, La Sakka 43-48

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN LOW BACK PAIN DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RUANGAN NUSA INDAH I RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yunita Palinggi, Agustina, Agnes Sarma 49-66

EDITORIAL
Jurnal Kesehatan Lentera Acitya
Volume 10 No. 1 Juni 2023

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Kali ini Jurnal Kesehatan Lentera Acitya hadir dengan wajah baru institusi pengelola, dimana sebelumnya dikelola oleh Akademi Keperawatan Fatima Parepare, sekarang dikelola oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Fatima Parepare, berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Fatima Parepare Di Kota Parepare Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare Di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Sentosa Ibu, nomor SK. 488/E/O/2023, tanggal 6 Juni 2023.

Topik pembahasan dalam edisi ini beragam dan merupakan elaborasi dari sejumlah metode dan teknik penelitian dosen, ada juga diantaranya Redaksi coba membuat kombinasi antara penelitian dengan Asuhan Keperawatan. Harapan besar Redaksi bahwa, Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat menjadi bahan referensi bagi para pembaca, khususnya bagi dosen dan mahasiswa.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Tim Redaksi akan melakukan evaluasi secara intensif dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas pengelolaan jurnal terutama dari aspek isi, ruang lingkup dan persyaratan ilmiah. Hal tersebut dilakukan juga dalam rangka persiapan untuk pengajuan Akreditasi Jurnal pada ARJUNA. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN FOKUS STUDI EDUKASI DIET DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAN ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Ners Sukri¹, Petrus Taliabo², Wawan Aswandi³

¹⁻³Program Studi D-3 Keperawatan STIKES Fatima Parepare

E-mail: sukrihakim95@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang membutuhkan manajemen diri yang baik. Edukasi diet pada pasien DM dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengkonsumsi makanan sesuai dengan jumlah, jam dan jenis dengan pengaturan pola makan yang telah diajarkan melalui edukasi dan pemberian leaflet. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asuhan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan edukasi diet di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare. Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan pemaparan kasus. Sampel sebanyak 2 responden yang termasuk dalam kriteria inklusi. Hasil pengkajian kedua pasien didapatkan data bahwa pasien pusing dan berkemih berlebihan, cepat merasa dan lemas setelah melakukan aktivitas dikarenakan gula darah yang tinggi, dari hasil laboratorium GDS 321 g/dl. Hasil pengkajian pasien II didapatkan data pasien mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah yang menyebabkan cepat merasa Lelah dan lemas setelah melakukan aktivitas dan berkemih yang berlebihan. Dari hasil laboratorium GDS 254 mg/dl. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari pasien sudah mulai beraktivitas kembali. Kesimpulan dari kasus pasien 1 dan pasien 2 adalah masalah teratasi. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan analisis univariat dimana dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Edukasi Diet

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease that requires good self-management. Diet education in DM patients can increase knowledge and ability to consume food in accordance with the amount, hour and type with dietary arrangements that have been taught through education and leaflets. To determine the care for unstable blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus with diet education at the Andi Makkasau Regional General Hospital, Parepare City. The method used in this case study is a descriptive method with case presentation. A sample of 2 respondents who are included in the inclusion criteria. The results of the assessment of the two patients showed that the patient was dizzy and urinated excessively, quickly felt and felt weak after doing activities due to high blood sugar, from the GDS laboratory results of 321 g/dl. The results of the study of patient II obtained data that the patient experienced unstable blood glucose levels which caused him to feel tired and weak after doing excessive activity and urinating. From the results of the laboratory GDS 254 mg/dl. After nursing actions for 3 days the patient has started to return to activity. The conclusion of the cases of patient 1 and patient 2 is that the problem is resolved. For further research, it is better to use univariate analysis which in this study uses a descriptive method.

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan sekelompok penyakit kronis yang progresif ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah dan ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi metabolisme karbohidrat, lemak, protein sehingga mengarah ke hiperglikemia (peningkatan kadar glukosa darah). Diabetes melitus sering didengar dengan sebutan “gula tinggi” baik oleh pasien, masyarakat, maupun penyedia layanan kesehatan. Sehingga penyakit diabetes melitus sangat membutuhkan bantuan medis berkelanjutan serta edukasi perawatan secara mandiri pada pasien (Insana Maria, 2021).

Berdasarkan data IDF (2021), “prevalensi DM global pada tahun 2019 diperkirakan 9,3% (463 juta orang), naik menjadi 10,2% (578 juta) diperkirakan pada tahun 2030 dan 10,9% (700 juta) juga pada tahun 2045, sedangkan di Indonesia jumlah kasus diabetes melitus pada tahun 2019 mencapai 10,7 juta orang”.

Penyakit diabetes melitus adalah golongan penyakit yang menempati urutan ke empat penyakit tidak menular (Muhammad Jais et al.,2021). Dari hasil Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus pada penduduk dewasa di Indonesia mencapai 6,9% di tahun 2013, lalu meningkat pada tahun 2018 menjadi 8,5%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 25% pasien diabetes mengenal tentang penyakitnya.

Dari hasil data Riskesdas (2018), Provinsi Sulawesi Selatan jumlah prevalensi diabetes melitus sebanyak 1,30%. Dari hasil data prevalensi diabetes melitus di Kota Parepare sebesar 1,59%, dan menempati urutan kedua setelah Kabupaten Wajo 2,19% dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penyakit diabetes melitus terjadi ketidakstabilan kadar glukosa darah karena adanya penurunan fungsi sel beta pankreas. Diabetes melitus dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu Diabetes melitus tipe I didapatkan keadaan seseorang dengan jumlah insulin yang kurang akibat dari adanya kerusakan pada sel beta pankreas, dan pada pasien diabetes melitus tipe II dapat disebabkan karena resistensi insulin/kualitas insulin-

nya tidak baik. Sehingga pintu masuk sel tidak terbuka sehingga glukosa dalam darah tidak dapat diabsorpsi. Sehingga ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat disebabkan karena ketidakpatuhan dalam pola makan, hal dalam pengobatan (Ginting Marinawati 2014).

Ketidakstabilan kadar glukosa darah pada diabetes melitus dapat di cegah dengan edukasi, terapi gizi, latihan fisik, dan farmakologi. Edukasi yang perlu diberikan pada penyakit diabetes melitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah edukasi tentang diet yang sesuai pola makan yang baik. dampak dari ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu hiperglikemia. Hiperglikemia dapat memperburuk defisit neurologik dan akan meningkatkan mortalitas, baik pada hiperglikemia reaktif maupun pada diabetes melitus, karena pada kondisi iskemia akan timbul asidosis laktat yang menyebabkan kerusakan neuron, jaringan glial dan jaringan vaskular

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan fokus studi edukasi diet di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif, dalam bentuk studi kasus. Penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana bagaimana penerapan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan fokus studi edukasi diet di ruang Nusa Indah 2 Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare. Sampel diambil sebanyak 2 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengkajian

Pasien I: Tn. H umur 70 tahun, suku bugis,

Analisa Data

Pasien I	Pasien II	Etiologi	Masalah
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan sering pusing Pasien mengatakan sering buang air kecil Pasien mengatakan sering merasa haus Pasien mengatakan kurang nafsu makan <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien terlihat lemah, Mulut tampak kering Terpasang infus RL 22 tetes permenit. TTV: <p>Tekanan Darah 130/100 mmHg, Nadi 82x/ menit, suhu 36,4° C, Pernapasan 22 x/menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil laboraturim GDS 321 g/dl. 	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengeluh pusing 5 hari lalu Pasien Mengataka berkemih yang terlalu sering. Pasien mengatakan cepat merasa lemas, letih, setelah melakukan aktivitas <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien terlihat lesu mulut tampak kering. Terpasang infus RL 20 tetes TTV: <p>Tekanan darah 120/100 mmHg, nadi 86x/ menit, suhu 36,2° C, pe</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil laboraturium GDS 154 g/dl. rnapasan 22 x/menit. 	Hiperglikemia	Ketidakstabilan Kadar Glukosa darah

bangsa Indonesia, agam Islam, pendidikan terakhir S1-Sarjana dan saat ini sebagai seorang pensiunan Guru. Mengeluh pusing dan sering berkemih sejak 1 Minggu yang lalu, tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan karena mencoba mengkonsumsi obat terlebih dahulu. Satu minggu kemudian tiba-tiba wajah menjadi dingin serta kepala terasa pusing dan sering buang air besar.

Pasien II: Ny. M umur 52 tahun, suku bugis, bangsa Indonesia, agama islam, pendidikan terakhir S1-Sarjana dan saat ini bekerja sebagai seorang Guru. Pasien mengeluh pusing 5 hari lalu dan berkemih yang terlalu sering, juga mengatakan cepat merasa lemas, letih, setelah melakukan aktivitas.

2. Diagnosa Keperawatan

Ketidaktabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Hiperglikemia

3. Intervensi Keperawatan

Masalah keperawatan ketidakstabilan kadar

glukosa darah, tujuan dari intervensi yang dilakukan intervensi adalah segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis dalam mencapai luaran yang diharapkan.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Tn. H dan Ny. M berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan kestabilan kadar glukosa stabil. Adapun tindakan keperawatan menurut SIKI, 2018 adalah sebagai yaitu identifikasi kemampuan dan keluarga menerima informasi, identifikasi tingkat pengetahuan saat ini, identifikasi kebiasaan pola makan saat ini dan masa lalu, jelaskan tujuan kepatuhan diet, anjurkan mempertahankan posisi semi fowler (30-45 derajat) 20-30 menit setelah makan ajarkan cara merencanakan makanan yang sesuai dengan program, rujuk ke ahli gizi dan dan sertakan keluarga.

4. Implementasi Keperawatan

Penulis melakukan implementasi pada Tn. H dan Ny. M berdasarkan intervensi yang telah disusun oleh penulis hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan pada pasien.

5. Evaluasi

Tn.H dan Ny. M setelah diberikan edukasi diet diabetes melitus selama tiga hari berturut-turut ketidakstabilan kadar glukosa darah menjadi stabil keluhan lemas akibat dari hiperglikemia menurun, berkemih yang berlebihan menurun, merasa haus terus menerus menurun, cepat merasa lelah atau lesu saat beraktivitas menurun, pada 1 TTV: TD :130/100 mmHg, N : 82 x / menit, RR : 22x/ menit, S : 36,4° C. Hasil laboraturim: GDS 321 g/dl. Pada 2 TD : 120/100 mmHg, N : 86 x / menit, RR : 22x/ menit, S : 36,2° C, Hasil laboraturim: GDS 154 g/dl.

B. Pembahasan

Hasil pengkajian pada Tn.H dan Pada Ny.M di dapatkan data bahwa kedua mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah sehingga terjadi hiperglikemia dan salah satu penyebabnya yaitu dari pola makan yang tidak teratur.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Joel onszein (2015) kadar gula darah tinggi merupakan akibat dari ketidakstabilan glukosa darah dengan insulin yang beredar dalam tubuh. Insulin juga dibutuhkan untuk mengangkut glukosa dari darah ke sel tubuh yang pada nantinya akan digunakan sebagai energi. Jika kadar insulin tidak cukup atau tidak bekerja secara efektif DM tipe 2 hal ini akan menyebabkan terjadinya hiperglikemia atau biasa disebut gula darah tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan pendidikan kesehatan tentang diet DM terhadap tingkat pengetahuan pasien. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sutiawati (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan pasien sebelum dan sesudah perlakuan.

Ketidakpatuhan terhadap diet pada DM menjadi salah satu faktor risiko memperberat terjadinya gang-

guan metabolisme tubuh sehingga berdampak terhadap kelangsungan hidup DM. Ketidakpatuhan diet akan menyebabkan kadar gula darah pada DM menjadi tidak terkendali sehingga menyebabkan terjadinya berbagai komplikasi dan memperpendekharapan hidup (Phitri & Widiyaningsih, 2013).

Sejalan dengan penelitian diatas DM masih sering mengabaikan dalam menjalankan program diet DM, hal yang sering diabaikan dalam melakukan diet adalah tidak mengurangi konsumsi makanan yang manis meskipun telah menggunakan gula pengganti, jarang mengkonsumsi sayuran, tidak berolahraga dan tidak mengontrol berat badan (Bertalina, 2016).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu pola makan yang tidak teratur dan dengan memberikan edukasi diet sehingga membantu pasien dan keluarga menstabilkan kadar glukosa darah dalam tubuh.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari masalah pasien 1 dan pasien 2 adalah teratasi. Mengatur pola makan merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidakstabilan kadar glukosa darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Esti, Hasnabila et al. (2021). Obesitas, Pola Diet, Dan Aktifitas Fisik Dalam Penanganan Diabetes Melitus Pada Masa Pandemic Covid-19. Muhammadiyah Journal OF NUTRITION and food science. Vol.2.No.1. Diakses di : <http://journal.umj.ac.id/index.php/MJNF>.
- Basri, Burhanuddin, et., al. (2020). Konsep Dasar Dokumentasi keperawatan, Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Decroli, Eva. (2019). Diabetes Melitus Tipe 2. Padang : Pusak Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

- Doenges, Marilyn. (2018). Rencana Asuhan Keperawatan : Pekloman Asuhan Pasien Anak-Dewasa, Ed.g, Volume.2, Jakarta : EGC.
- Ginting Marinawati (2014), Buku Ajar Ilustrasi Patofisiologi. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara publisher.
- Hall, E. John. (2019) Gugton Dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Singapore: Elsevier Inc.
- I Made Sudarma Adiputra, et al (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Sumatra utara: Yayasan kita menulis.
- IDF Diabete Atlas Ninth Edition (2021) : International Diabetes Federation. <https://www.diabetesatlas.org/en>.
- Insana mana. (2021). Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus Dan Asuhan Keperawatan Stroke . Yogyakarta : CV Budi Utama .
- Jais Muhammad, et., al (2021), Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Yang Berobat Di Puskesmas. Jurnal Keperawatan Silampari. Volume 5, Nomor 1. Hal.2 <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/2687/1649>
- Keswara, Romayati, Umi et., al . (2021). Pengaruh Progresive Muscle Relaxation (Pmr) Terhadap Penurunan Kadar Glukosadarah Pada Pasien Diabetes Melitus. Mamuju: Malahayati Nursing Journal. Vol.3 No.2.
- Maya Adriani, Lucky (2021). “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Masalah Keperawatanketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemia)”. Tesis. Fakultas Ilmu Kesehatan. DIII Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Parliani, et., al (2021). Buku Saku Mengenal Diabetes Melitus. Jawa Barat: CV Jejak.
- Purwandari, Henny. (2017). Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Dm Di Poli Penyakit Dalam RSUD Kertosono. Strada. Jurnal ilmiah kesehatan. Vol.6.No.2. <https://jurnal.strada.ac.id/sjik>.
- Riskesdas.(2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Litbangkes kementerian kesehatan RI. <https://www.litbang.kemendes.go.id/laporan-riiset-kesehatan-dasar-riskesdas/#>.
- Sriwahyuni et., al. (2021). Self Efficacy Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di puskesmas Walhoka Kota Ambon. Jurnal ilmiah kesehatan pencerah Vol.10.No.2 Diakses di Dol :<https://doi.org/10.12345/jikp.V10iL.192>.
- Suryati , Ida. (2021). Buku Keperawatan Latihan Efektif Untuk Pasien Diabetes Melitus Berbasis Hasil Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tim pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi Dan Indicator Diagnostik. Jakarta Selatan : DPP PPNI
- Tim pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi Dan Tindakan Keperawatan. Jakarta Selatan : DPP PPNI
- Tim pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi Dan Criteria Hasil Keperawatan. Jakarta Selatan : DPP PPNI
- Wahyuni, In, Khurin. (2019). Diabetes Mellitus. Surabaya : CV.Jakad Media Publishing.
- World Health Organization (2021). Diabetes. [who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes).